

TUGAS AKHIR PERANCANGAN

**PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA
TANAMAN APOTEK HIDUP**



oleh:

Hermalinda Astin

NIM 1412325024

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

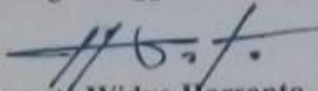
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

Tugas Akhir Penciptaan berjudul:


PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA TANAMAN APOTEK HIDUP
Diajukan oleh Hermalinda Astin, NIM 1412325024, Program Studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 10 Januari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota,


Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn.

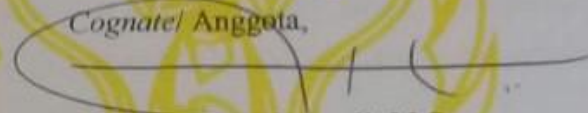
NIP. 19630211 199903 1 001/NIDN 0011026307

Pembimbing II/ Anggota,


Edi Jatmiko, S.Sn, M.Sn.

NIP. 19850103 201504 1 001/NIDN 00030198507

Cognate/ Anggota,


Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.

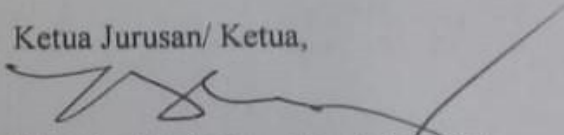
NIP. 19650209 199512 1 001/NIDN 0009026502

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota,


Indiria Maharsi, S.Sn, M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN 0009097204

Ketua Jurusan/ Ketua,


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.

NIP. 19770315 200212 1 005/NIDN 0015037702



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
Dr. Saastiwati, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002/NIDN 0002085909

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, dan kemudahan atas segala nikmat yang telah diberikan. *Shalawat* serta salam kepada nabi besar utusannya Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wasallam*.

Alhamdulillah, setelah melewati proses yang cukup panjang dan melelahkan. Tugas akhir ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan pendidikan S-1 penulis di Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tugas akhir ini ditulis dengan judul **PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA TANAMAN APOTEK HIDUP**. Tujuan dari perancangan buku ensiklopedia ini untuk memperkenalkan macam-macam tanaman apotek hidup yang ada disekitar kita, bahwa ada banyak manfaatnya apabila kita ulik kembali, baik untuk kesehatan manusia dan pelestarian lingkungan. dari hasil perancangan yang telah dilakukan, tugas akhir ini tentunya masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karenanya, penulis sangat mengharapkan adanya kritik, masukan dan saran dari pembaca. Mudah-mudahan dapat memberikan ilmu tambahan juga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis,

Hermalinda Astin

NIM. 1412325024

Obat paling berkhasiat adalah dengan
kita menjaga dan mengontrol
kesehatan kita.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya tidak mungkin selesai tanpa ada restu dari

Allah SWT, atas berkah dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan dan diberikan kepada saya hingga saat ini.

- *Terimakasih untuk orangtua saya tercinta, yang telah mencintai, mendukung, membimbing, saya dengan sepenuh hati. Memberikan saya semangat dan pengarahan kepada saya.*
- *Terimakasih untuk dosen pembimbing saya pak Prayanto dan pak Edi yang telah membimbing, memberi saya ilmu dan wawasan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.*
- *Sahabat-sahabat saya yang saya sayangi, terimakasih sudah memberikan bantuan saya dalam menemani saya saat survey tugas, mengerjakan ditempat wifi, memberikan semangatnya.*

UCAPAN TERIMAKASIH

Dari hati yang terdalam penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
3. Ibu Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., Pembantu Dekan I, FSR, ISI Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Timbul Rahardjo, M.Hum, Pembantu Dekan III, FSR, ISI Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain, FSR, ISI Yogyakarta
6. Bapak Indiria Maharsi, M. Sn, selaku Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Serta bapak Kadek Primayudi, M.Sn. selaku sekretaris prodi DKV, ISI Yogyakarta.
7. Bapak Dr. Prayanto Widyo Harsanto, M.Sn. selaku Pembimbing I yang sangat berjasa dalam penulisan ini atas kesediaan waktu dan kerjasamanya telah membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ucapkan banyak terimakasih.
8. Bapak Edi Jatmiko, S.Sn, M.Sn. yang memberikan bimbingan mengenai desain karya saya dalam menyelesaikan tugas akhir saya ucapkan banyak terimakasih.
9. Semua jajaran dosen S-1 DKV, ISI Yogyakarta, Pak Baskoro Suryo Banindro, Pak Sumbo Tinarbuko, Pak Asnar Zacky, Pak Wibowo, Pak Hartono Karnadi, Pak Andi Haryanto, Pak Koskow, Pak Faizal Rochman, Pak Umar Hadi, Pak Aditya Utama, Pak Daru Aji, Pak Andika Indrayana, Pak Arif Agung Suwasono, Bu Heningtyas Widowati, Bu Hesty, Bu (Almh) Novi Mayasari, Pak Nurhadi Siswanto. Semoga kebaikan dan kesehatan selalu menyertai kalian semua.
10. Orangtua tercinta yang saya cintai terimakasih atas segalanya, nasihatnya, yang telah membimbing saya dan mencintai saya dengan sepenuh hati.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hermalinda Astin

NIM : 1412325024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan ini menyatakan bahwa seluruh materi dalam tugas akhir saya yang berjudul **PERANCANGANBUKU ENSIKLOPEDIA TANAMAN APOTEK HIDUP**, adalah hasil karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh pihak lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis,

Hermalinda Astin
NIM. 1412325024

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hermalinda Astin

NIM : 1412325024

Fakultas : Seni Rupa

Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang DKV, dengan ini saya memberikan karya tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA TANAMAN APOTEK HIDUP**, kepada ISI Yogyakarta untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, Januari 2020

Penulis,

Hermalinda Astin
NIM. 1412325024

ABSTRAK

Hermalinda Astin

NIM: 1412325024

PERANCANGAN BUKU ENSIKLOPEDIA TANAMAN APOTEK HIDUP

Tanaman yang tumbuh disekitar tempat tinggal yang memiliki manfaat merupakan tanaman obat atau tanaman apotek hidup. Tanaman apotek hidup tumbuh sangat beragam. Tumbuh disekitar pekarangan rumah, seperti rumput liar, tanaman buah dan sayur. Olahan tanaman apotek hidup digunakan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan obat saat sakit, memiliki manfaat yang baik untuk sakit ringan dan berat. Maka dari itu buku ensiklopedia tanaman apotek hidup dijadikan media penyampaian informasi. Memberikan pengetahuan tentang olahan herbal konsumsi sehat yang dapat dijadikan pertolongan pertama pada remaja.

Buku ensiklopedia ini dirancang untuk memberikan bahan edukasi yang informatif bagi generasi muda mengenai pengetahuan tentang tanaman apotek hidup dan kesehatan. Buku ini mengemas informasi mengenai manfaat, kandungan tanaman, informasi umum secara letak geografis, ciri-ciri fisik tanaman, dan cara pengolahan sebagai ramuan obat herbal.

Media yang digunakan pada perancangan adalah buku cetak maupun digital, memudahkan untuk mengenali seputar pengetahuan tentang tanaman apotek hidup pentingnya memiliki kebiasaan menjaga pola hidup yang sehat sejak dini, memahami bagaimana mengolah dan menggunakannya namun tetap peduli terhadap keseimbangan alam serta kelestariannya.

Kata Kunci: *Buku Ensiklopedia, Tanaman Apotek Hidup*

ABSTRACT

Hermalinda Astin
NIM: 1412325024

DESIGN OF AN ENCYCLOPEDIA LIVING PHARMACY PLANTS

Plants that grow around dwellings that have benefits are medicinal plants or live pharmacy plants. Live pharmacy plants grow very diverse. Grows around the yard of the house, such as weeds, fruit and vegetable plants. Processed live pharmacy plants are used in an effort to overcome health problems by making medicine when sick, has good benefits for mild and severe illness. Therefore the life pharmacy plant encyclopedia book is used as a medium for delivering information. Provide knowledge about preparations of healthy consumption herbs that can be used as first aid for adolescents.

This encyclopedia book is designed to provide informative educational material for young people about knowledge about living and health pharmacy plants. This book packs information about benefits, plant content, general information on geographical location, physical characteristics of plants, and how to process them as herbal medicinal herbs.

The media used in the design are printed and digital books, making it easy to recognize the knowledge about living pharmacy plants, the importance of having a habit of maintaining a healthy lifestyle from an early age, understanding how to process and use it but still care for the balance of nature and its sustainability.

Kata Kunci: *Encyclopedia Book, Medicinal Plants*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Metode Perancangan.....	4
G. Sistematika Perancangan.....	6
H. Skematika Perancangan	8
BAB II.....	9
IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	9
A. Identifikasi Data.....	9
B. Tinjauan Pustaka	32

BAB III.....	38
KONSEP DESAIN.....	38
A. Konsep Kreatif.....	38
B. Program Kreatif.....	43
BAB IV.....	108
PROSES DESAIN.....	108
A. Judul dan Cover.....	108
B. Desain Prakata.....	110
C. Layout Buku Ensiklopedia Tanaman Apotek Hidup.....	112
D. Media Pendukung.....	169
BAB V.....	173
PENUTUP.....	173
A. Kesimpulan.....	173
B. Saran.....	174
DAFTAR PUSTAKA.....	175
WEBTOGRAFI.....	177
LAMPIRAN.....	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bumbu rempah dapur	9
Gambar 2.2 Macam-macam tanaman apotek hidup	10
Gambar 2.3 Buku ensiklopedia umum	12
Gambar 2.4 Buku ensiklopedia khusus	13
Gambar 2.5 Lingkaran warna	18
Gambar 2.6 Hue, saturation, value	19
Gambar 2.7 Infografis metafora visual	25
Gambar 2.8 Infografis simbol dan ikonografis	25
Gambar 2.9 Infografis pembingkai dekoratif	26
Gambar 2.10 Buku ensiklopedia tanaman obat	32
Gambar 2.11 Buku ensiklopedia tumbuhan	33
Gambar 2.12 Buku mengenal tanaman obat untuk murid sekolah dasar	34
Gambar 3.1 Ilustrasi doodle	41
Gambar 3.2 Ilustrasi teknik line	42
Gambar 3.3 Infografis photo graphic	42
Gambar 3.4 Ilustrasi teknik cat air	43
Gambar 3.5 Ilustrasi flat design	43
Gambar 3.6 Sketsa layout judul	44
Gambar 3.7 Sketsa layout penjabaran tentang tanaman apotek hidup	44
Gambar 3.8 Sketsa layout manfaat dan kandungan	45
Gambar 3.9 Sketsa layout cara pengolahan	45
Gambar 3.10 Sketsa layout pembatas	46
Gambar 3.11 Sketsa layout prakata	46
Gambar 3.12 Tone color pada desain cover	47
Gambar 3.13 Tone color pada isi buku	47
Gambar 3.14 Pengambilan foto menggunakan white box	48
Gambar 3.15 Langkah 1 pengolahan foto	48
Gambar 3.16 Langkah 2 pengolahan foto	48
Gambar 3.17 Langkah 3 pengolahan foto	48
Gambar 3.18 Tipografi pembatas buku	49

Gambar 3.19 Font geometr415 vlk BT black.....	49
Gambar 3.20 Font myriad pro	49
Gambar 3.21 Font signatura monoline script regular.....	50
Gambar 3.22 Font speedballNo3NF	50
Gambar 3.23 Font homegreentea	50
Gambar 3.24 Font Kiddish.....	50
Gambar 4.1 Judul buku ensiklopedia tanaman apotek hidup.....	108
Gambar 4.2 Desain cover depan dan belakang	109
Gambar 4.3 Buku ensiklopedia tanaman apotek hidup.....	110
Gambar 4.4 Desain prakata 1 dan 2	110
Gambar 4.5 Desain prakata 3 dan 4	111
Gambar 4.6 Desain prakata 5	111
Gambar 4.7 Lembar pembukaan karya	112
Gambar 4.8 Pengertian tanaman apotek hidup	112
Gambar 4.9 Daftar isi.....	113
Gambar 4.10 Pembatas 1 bumbu rempah dapur	113
Gambar 4.11 Bawang merah.....	114
Gambar 4.12 Bawang putih	115
Gambar 4.13 Daun bawang.....	116
Gambar 4.14 Jahe.....	117
Gambar 4.15 Jintan	118
Gambar 4.16 Kapulaga.....	119
Gambar 4.17 Kayu manis.....	120
Gambar 4.18 Kencur	121
Gambar 4.19 Ketumbar	122
Gambar 4.20 Kunyit.....	123
Gambar 4.21 Prakata 1 dan fotografi 1	124
Gambar 4.22 Pembatas 2 buah-buahan	124
Gambar 4.23 Asam.....	125
Gambar 4.24 Belimbing.....	126
Gambar 4.25 Jambu biji	127
Gambar 4.26 Jeruk nipis	128

Gambar 4.27 Manggis.....	129
Gambar 4.28 Mengkudu.....	130
Gambar 4.29 Nanas.....	131
Gambar 4.30 Pepaya.....	132
Gambar 4.31 Pisang.....	133
Gambar 4.32 Sirsak.....	134
Gambar 4.33 Prakata 2 dan fotografi 2.....	135
Gambar 4.34 Pembatas 3 tanaman hias.....	135
Gambar 4.35 Cakar ayam.....	136
Gambar 4.36 Iler.....	137
Gambar 4.37 Landep.....	138
Gambar 4.38 Lidah buaya.....	139
Gambar 4.39 Mangkokan.....	140
Gambar 4.40 Pule pandak.....	141
Gambar 4.41 Sosor bebek.....	142
Gambar 4.42 Sri gading.....	143
Gambar 4.43 Tapak dara.....	144
Gambar 4.44 Tembelean.....	145
Gambar 4.45 Prakata 3 dan fotografi 3.....	146
Gambar 4.46 Pembatas 4 sayur.....	146
Gambar 4.47 Bayam.....	147
Gambar 4.48 Brokoli.....	148
Gambar 4.49 Cabai.....	149
Gambar 4.50 Kemangi.....	150
Gambar 4.51 Kubis.....	151
Gambar 4.52 Lobak.....	152
Gambar 4.53 Seledri.....	153
Gambar 4.54 Terong.....	154
Gambar 4.55 Tomat.....	155
Gambar 4.56 Wortel.....	156
Gambar 4.57 Prakata 4 dan fotografi 4.....	157
Gambar 4.58 Pembatas 5 tanaman liar.....	157

Gambar 4.59 Bandotan.....	158
Gambar 4.60 Bayam duri	159
Gambar 4.61 Beluntas	160
Gambar 4.62 Daun sendok.....	161
Gambar 4.63 Jombang	162
Gambar 4.64 Kucing-kucingan	163
Gambar 4.65 Meniran	164
Gambar 4.66 Putri malu	165
Gambar 4.67 Sambiloto	166
Gambar 4.68 Suruhan.....	167
Gambar 4.69 Prakata 5 dan fotografi 5	168
Gambar 4.70 Daftar isi.....	168
Gambar 4.71 Desain stiker.....	169
Gambar 4.72 Desain pin.....	169
Gambar 4.73 Desain poster pameran	170
Gambar 4.74 Aplikasi pada totbag.....	171
Gambar 4.75 Aplikasi pada kaos	171
Gambar 4.76 Aplikasi pada mug.....	171
Gambar 4.77 Aplikasi pada tumbler	172
Gambar 4.78 Aplikasi pada postcard	172
Gambar 4.79 Desain gantungan kunci	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman apotek hidup sudah ada sejak zaman dahulu, nenek moyang memberikan pengetahuan ramuan-ramuan secara turun menurun. Olahan dari tanaman apotek hidup digunakan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan obat saat sakit, bahkan sebagai minuman rutin untuk konsumsi sehari-hari seperti minuman jamu. Tanaman apotek hidup yang dekat dengan kehidupan sehari-hari sangat beragam. Tumbuh disekitar pekarangan rumah, seperti rumput liar dan tanaman buah ternyata memiliki manfaat yang baik untuk sakit ringan dan berat. Bumbu dapur yang sering dijumpai seperti kunyit, jahe, bawang, dan kencur adalah contoh bumbu rempah yang memiliki manfaat bagi kehidupan manusia khususnya pada kesehatan. Namun tidak semua mudah ditemukan pada sekitar rumah, karena ada beberapa tanaman yang tumbuh liar di beberapa tempat seperti di area persawahan, dan pinggir jalan.

Era digital saat ini generasi muda kurang mengenal tanaman obat. Gaya hidup pada masa kini yang serba instan dan praktis menjadi salah satu faktor berubahnya kebiasaan pola tingkah laku dan pola pikir. Tanaman apotek hidup saat ini tertinggal oleh obat-obatan kimia, masyarakat lebih memilih mengonsumsi obat bila sakit daripada lebih mengenal ramuan jamu yang bahannya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Jusliah bagian Administrasi dan Pelatihan Wisata Agro Merapi Farma Herbal mengatakan bahwa ada banyak tanaman yang bermanfaat bagi manusia seperti tanaman pegagan yang memperkuat daya ingat, namun masyarakat sekarang tidak memahami tentang pentingnya tanaman apotek hidup. Upaya dalam mengembalikan tanaman apotek hidup, yang dilakukan oleh Evrizal AM Zuhud sebagai professor di bidang konservasi tumbuhan obat tropika di Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor mengungkapkan keprihatinnya terhadap tanaman apotek hidup kurang dikenali oleh masyarakat, pada tahun

1992 dengan mendirikan Kelompok Kerja Nasional Tumbuhan Obat Indonesia (<https://sains.kompas.com>).

Memberikan informasi mengenai tanaman apotek hidup kepada generasi muda saat ini, merupakan upaya pengembalian olahan herbal agar lebih dikenali kembali oleh masyarakat modern. Dalam kehidupan sehari-hari ketika remaja perempuan sedang haid, mengalami rasa sakit pada perut dengan meminum olahan kunyit yang tersedia di dapur akan lebih memudahkan dalam penanganan yang cepat. Bahan-bahan yang alamiah tanpa campuran kimia memiliki manfaat yang baik bagi tubuh manusia.

Keberadaan buku-buku ensiklopedia mengenai informasi tanaman apotek hidup memang sudah ada. Namun, kebanyakan dari buku tanaman obat disajikan untuk pembaca usia dewasa, dengan bahasa yang formal pada penyampaian materi dan visualisasinya menggunakan teknik fotografi. Oleh karena itu, diperlukannya suatu media yang mengemas informasi mengenai tanaman apotek hidup secara sistematis dari segi verbal maupun visual. Memberikan edukasi sehat mandiri sejak dini dengan menyajikan bacaan kesehatan bagi remaja melalui penyampaian yang ringan dan menyenangkan.

Buku ensiklopedia tanaman apotek hidup diwujudkan dalam bentuk cetak maupun digital. Mengemas informasi mengenai tanaman apotek hidup mencakup pada manfaat kandungan tanaman, informasi ciri-ciri tanaman, letak geografis, dan cara pengolahannya sebagai obat herbal aman konsumsi. Dilengkapi ilustrasi tanaman dengan teknik ilustrasi *flat design, line*, manual cat air, dan fotografi. Buku ensiklopedia tanaman apotek hidup memiliki manfaat seperti memudahkan mengenali seputar pengetahuan tentang tanaman apotek hidup yang aman konsumsi, mengajak remaja untuk peduli mengontrol kesehatan, meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, meningkatkan kemampuan membaca dan belajar secara mandiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, bagaimana merancang buku ensiklopedia sebagai media yang dapat memberikan informasi tentang tanaman apotek hidup kepada target audiens?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam perancangan buku cerita bergambar tentang tanaman apotek hidup adalah,

1. Target audiens adalah remaja, lebih spesifiknya remaja awal usia 12-15 tahun, pelajar.
2. Tanaman apotek hidup dalam perancangan meliputi bumbu dapur, tanaman hias, buah, sayur, dan tanaman liar, masing-masing berjumlah 10.
3. Fungsi tanaman untuk sakit ringan dan berat.
4. Letak geografis tanaman yang tumbuh di Jawa, iklim tropis.
5. Isi konten perancangan informasi pada isi konten berupa informasi secara umum tentang tanaman, letak geografis, kandungan didalamnya, manfaat mengonsumsi, dan cara pengolahannya.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan Buku Ensiklopedia ini bertujuan sebagai media informatif, memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tanaman apotek hidup, mengembalikan kembali olahan herbal yang tertinggal kepada generasi muda saat ini dan membiasakan untuk hidup sehat sejak dini.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat yang didapat dalam perancangan adalah :

1. Bagi target *audience*

Memberikan informasi ilmu pengetahuan pada target audiens, tentang bagaimana mengenali tanaman apotek hidup, mengolah serta manfaatnya. Meningkatkan kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan disekitarnya. Meningkatkan minat baca mengenai pengetahuan wawasan tentang alam yang khususnya pada tanaman apotek hidup. Menyampaikan pesan kepada remaja untuk membiasakan hidup pola sehat sejak dini.

2. Bagi Mahasiswa Desain Komunikasi Visual

Perancangan buku ensiklopedia ini diharapkan akan menambah wawasan mahasiswa dalam penyampaian materi yang komunikatif, sehingga dunia desain lebih berkembang kreatif dalam menyampaikan pesan.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pentingnya mengenal, dan mengolah tanaman apotek hidup kepada masyarakat agar dapat lebih peka terhadap lingkungan, meningkatkan kepedulian lingkungan sekitar, dan menjaga kelestariannya.

4. Bagi dunia buku

Perancangan buku ensiklopedia ini diharapkan dapat memberikan inovasi kreativitas bagi dunia buku sebagai media dalam menyampaikan pesan. Buku ensiklopedia dapat dikemas dengan sajian yang informatif, komunikatif, menarik dan menyenangkan untuk dibaca.

F. Metode Perancangan

1. Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian.

b. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan mengambil dari berbagai media. Media itu meliputi buku, majalah, jurnal, surat kabar, dan internet. Melalui dokumen dari berbagai media, akan mendapat data-data yang diperlukan, tentunya media-media tersebut dapat dipertanggung jawabkan atas kebenarannya.

Pengumpulan data pada informasi tanaman apotek hidup diambil dari beberapa buku seperti milik Dr. Setiawan Dalimartha berjudul “Atlas Tumbuhan Obat Indonesia”, buku Cahyo Saparinto dan Rini Susiana berjudul “Panduan Praktis Menanam 28 Tanaman Bumbu Dapur Populer di Pekarangan”.

c. Dokumen

Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya

menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lain-lain.

d. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan/narasumber. Kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Mendapatkan informasi data mengenai pengetahuan tanaman apotek hidup terhadap remaja dan data proses pra desain dengan melakukan wawancara kepada remaja disekitar lingkungan rumah dan beberapa murid smp disekolah.

2. Metode Analisis Data

Dilihat dari jenis dan data yang diperlukan dalam perancangan ini, maka metode analisis data yang digunakan adalah metode 5 W dan 1 H.

- a. *What*
- b. *When*
- c. *Why*
- d. *Who*
- e. *Where*
- f. *How*

G. Sistematika Perancangan

1. BAB IPENDAHULUAN

- a. Latar Belakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Batasan Masalah
- d. Tujuan Perancangan
- e. Manfaat Perancangan
- f. Metode Perancangan
- g. Sistematika Perancangan
- h. Skematika Perancangan

2. BAB II IDENTIFIKASI DAN ANALISIS

- a. Identifikasi Data
- b. Tinjauan Pustaka
 - 1) Tinjauan buku pesaing
 - 2) Analisis Data
 - 3) Kesimpulan

3. BAB III KONSEP DESAIN

- a. Konsep Kreatif
 - 1) Tujuan Komunikasi
 - 2) Strategi Komunikasi
 - 3) Strategi Media
 - 4) Tujuan Kreatif
 - 5) Strategi Kreatif
 - 6) Format dan Ukuran Buku Ensiklopedia
 - 7) Gaya Visual
 - 8) Teknik Visual
- b. Program Kreatif
 - 1) Judul
 - 2) Gaya Layout
 - 3) Tone Warna
 - 4) Tipografi
 - 5) Gaya Penulisan

- 6) Cover
- 7) Sinopsis
- 8) Storyline
- 9) Jadwal Perancangan
- 10) Software yang Digunakan

4. BAB IV VISUALISASI

- a. Data Visual
- b. Studi Visual
- c. Studi Warna
- d. Studi Tipografi
- e. Visualisasi Cover Buku
- f. Layout
- g. Media Pendukung
- h. Final Desain

5. BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

